

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *analitik korelasional* adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan variabel independent dan dependent. Dengan desain *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor resiko dengan efek meliputi variabel bebas dan variabel terikat yang di ukur dalam satu waktu. Pengukuran korelasional digunakan dalam menentukan besarnya arah hubungan. Alasan peneliti menggunakan penelitian korelasional yaitu karna peneliti ingin melihat hubungan antara variabel bebas (Anemia) dengan variabel terikat (Disminore Primer).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subjek dari penelitian ini adalah remaja putri kelas X dan XI sebanyak 109 siswi di SMA Tri Sukses .

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Total Sampling*, karna mengingat populasi yang tidak terlalu banyak, maka peneliti mengambil semua populasi untuk dijadikan sampel sebanyak 109 siswi.

a. Kriteria Sampel

1) Inklusi

a) Remaja usia 14-18 tahun

b) Remaja putri yang bersedia menjadi responden

2) Ekslusi

- a) Remaja putri yang memiliki riwayat gangguan kesehatan sistem reproduksi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai Mei 2025

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari alat di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Validitas instrumen pengumpulan data serta kualifikasi pengumpul data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas.

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti. Dengan meminta persetujuan kepada responden untuk melakukan pengecekan kadar hemoglobin sebelumnya dilakukan pendataan responden mulai dari nama, umur, kelas terlebih dahulu. Setelah dilakukan pengecekan kadar Hb, kemudian membagikan quisioner angket pengukuran skala nyeri dengan angka. Dan menjelaskan cara pengisian angket, setelah itu lembar angket yang telah diisi responden dikumpulkan kembali. Lembar angket tersebut telah disediakan angka 1-10 sehingga mempermudah responden untuk menilai skala nyeri yang dirasakannya saat mengalami Disminore. Sebelum pengisian lembar angket ini, responden diminta menuliskan nama dan umur pada bagian atas sebelah kiri lembar angket, dengan tujuan agar diperoleh jawaban yang sebenarnya. Responden pada penelitian ini adalah siswi kelas X dan XI SMA Tri Sukses.

2. Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan oleh peneliti adalah lembar angket dan Hemoglobinometer digital.

a. Disminore

Angket atau kuesioner yang digunakan adalah skala nyeri *Numerical Rating Scale* (NRS). Pada penelitian ini, peneliti mengkategorikan skor pada pengukuran Disminore, yaitu :

Dikatakan tidak Disminore atau normal apabila skor

0 = Tidak Disminore

Dikatakan Disminore apabila skor

≥ 1 = Disminore

b. Anemia

Pada penelitian ini dilakukan pengecekan hemoglobin. Adapun pengkategorianya yaitu sebagai berikut :

Dikatakan anemia atau normal apabila skor

Hemoglobin < 12 = Anemia

Dikatakan tidak anemia apabila skor

Hemoglobin ≥ 12 = Tidak Anemia

E. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah data yang telah dikumpulkan kemudian akan dilakukan tahap pengolahan data (Notoatmojo, 2018). Pengolahan data terbagi atas beberapa tahapan, yaitu :

a. *Editing*

Hasil kuesioner dan lembar observasi dari lapangan dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner tersebut

b. *Coding*

Setelah kuesioner dan lembar observasi di edit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean (coding), yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pengkodean ini sangat mempermudah peneliti dalam

memasukkan data. Pada penelitian ini untuk hasil Disminore peneliti memberikan kode, yaitu :

0 = Disminore

1 = Tidak Disminore

Sedangkan untuk stress, peneliti memberikan kode, yaitu :

0 = Anemia

1 = Tidak Anemia

c. *Entry Data*

Pemasukan Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukan kedalam komputerisasi.

d. *Pembersihan Data*

Semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukan, dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Peneliti akan mengecek 0, 1 , apabila terjadi kesalahan atau kekeliruan maka peneliti akan memperbaikinya.

2. Analisa Data

Analisa data adalah proses mengordinasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja. Analisa data dibagi menjadi menjadi dua, yakni :

a. *Analisa Univariat*

Analisa univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Rumus :

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Gambar 3. 1 Rumus Presentase

Keterangan:

P : Presentase

$\sum F$: Jumlah frekuensi

N : Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau korelasi. Menurut Notoatmodjo (2018), tujuan analisis bivariate adalah untuk mengetahui hasil karakteristik atau distribusi setiap variabel dan hubungan antara dua variabel. Skala uji analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *chi - square*. Rata-rata data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan SPSS pada komputer.

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

O : frekuensi hasil observasi

E : frekuensi yang diharapkan.

Nilai E : (Jumlah sebaris x Jumlah Sekolom) / Jumlah data $df = (b-1)(k-1)$

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Penelitian ini menggunakan uji Chi-square pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$) dimana nilai $p < \alpha$ yang artinya hipotesis diterima.

F. Ethical Clearance

Prinsip etika dalam penelitian ini bertujuan untuk menjaga hak dan privasi responden. Surat layak etik didapatkan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan

(KEPK) Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang pada tanggal 2025 No.120/KEPK-TJK/II/2024. Peneliti mempertimbangkan hal- hal berikut :

1. Formular persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari informed consent adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormatinya.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Setelah diberikan penjelasan, peneliti kemudian memastikan bahwa responden benar-benar mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan, jika responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian maka responden berhak mengundurkan diri dari penelitian.